

PENGARUH PEMBERIAN MATERI NAPZA DENGAN PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN TENTANG NARKOBA DI SMA

Florentina Kusyanti ¹⁾ Michael Edy Wibowo²⁾

ABSTRAK

Latar Belakang: Jaman semakin maju dengan mengikuti perkembangan Dunia secara Global, demikian juga perkembangan Narkoba semakin gencar, maka untuk menyelamatkan masa depan bangsa maka remaja khususnya siswa-siswi SMA sangat perlu ditingkatkan pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan Narkoba, Pengaruh perubahan jaman dari tahun ke tahun selalu mempengaruhi kehidupan bagi semua orang, terutama pengaruh negative bagi remaja, karena remaja belum memiliki kemandirian yang stabil. Berdasarkan pengamatan jaman sekarang anak SMA sudah banyak yang merokok baik di sekolah maupun di luar sekolah, mengingat merokok yang dilakukan Bersama dengan teman sebaya adalah suatu salah satu jalan untuk menggunakan narkoba. Pada era ini penjual narkoba sudah masuk ke desa-desa dengan mencari sasaran pembeli baik dari masyarakat maupun anak-anak sekolah sejak Sekolah Dasar, Sekolah menengah Pertama maupun SMA, karena penjual sudah pinter dalam menjula dengan dicampur pada makanan, premen atau yang masih murni maka bagi guru maupun orang tua harus jeli dalam mengawasi anak-anak dalam pergaulan dan perubahan.

Tujuan : Untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi SMA tentang Narkoba dan pencegahannya

Metode: Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif analitik dengan pendekatan yang digunakan *Cross Sectional*. Pengambilan sampel yang digunakan dengan total sampling dan uji analisis menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil: Berdasarkan karakteristik didapatkan bahwa umur responden berumur antara 15-20 tahun dengan hasil paling banyak adalah umur 16 sebesar 50,6% dan 17 tahun yaitu sebesar 40,6%, Untuk Pendidikan orang tua mayoritas berpendidikan dasar sebesar 66,2%, Untuk pekerjaan orang tua responden adalah pedagang dan wiraswasta sebesar 40,26%. Untuk tingkat pengetahuan mayoritas kategori baik sebesar 73,4%.

Kesimpulan: Ada pengaruh pada peningkatan pengetahuan responden

Kata Kunci: Pengetahuan, Penyalahgunaan, Narkoba

THE EFFECT OF PROVIDING DRUG MATERIALS WITH IMPROVEMENT OF KNOWLEDGE AND PREVENTION OF DRUG ABUSE IN

Florentina Kusyanti¹⁾, Michael Edy Wibowo²⁾

ABSTRACT

Background: *The era is getting more advanced by following the development of the world globally, likewise the development of drugs is getting more intense, so to save the future of the nation, teenagers, especially high school students, really need to increase their knowledge about the dangers of drug abuse. The influence of changing times from year to year always affects life for everyone, especially the negative influence on adolescents, because adolescents do not yet have stable independence. Based on current observations, many high school children smoke both at school and outside of school, considering that smoking together with peers is one way to use. In this era, drug sellers have entered villages looking for target buyers from both the community and school children since elementary school, junior high school and high school, because the seller is good at selling by mixing it with food, premen or what is still used. pure then for the teacher or or Parents must be observant in supervising children in social and change.*

Objective: *To increase the knowledge of high school students about drugs and their prevention to find out how effective the leadership's role is in implementing the movement for a healthy lifestyle*

Research Method: *The method used in this research is descriptive analytic with the approach used is cross sectional. Sampling used with total sampling and test analysis using Chi Square test*

Results: *Based on the characteristics, it was found that the age of the respondents was between 15-20 years old with the most results being 16 at 50.6% and 17 years, namely 40.6%, for parent education the majority of basic education was 66.2%, Respondents' parents were traders and entrepreneurs of 40.26%. For the level of knowledge, the majority of the good categories were 73.4%.*

Conclusion: *There is an influence on increasing the respondent's knowledge*

Keywords: *Knowledge, Abuse, Drugs*

PENDAHULUAN

Jaman semakin maju dengan banyaknya perubahan sehingga jaman menjadi semakin ramai ,semakin modern dan degan majunya tehnologi yang modern juga.selain itu pengaruh perubahan jaman

akan sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan remaja saat sekarang ini.(Depkes RI.2013)

Penggunaan narkoba disebabkan karena kurang atau rendahnya pemahaman teantang narkotika,serta kepedulian

masyarakat serta hukum yang belum mengikat secara maksimal.(Buwas.BNN,2015)

Data tahun 2015 22 persen pengguna Narkoba di Indonesia adalah pelajar dan mahasiswa. sementara jumlah penyalahgunaan narkotika pada anak-anak yang mendapat layanan rehabilitasi tercatat anak usia dibawah 19 tahun berjumlah 348 orang dari total data 5,127 orang yang direhabilitasi .Jumlah Kasus tersangka narkoba berdasarkan kelompok umur pada tahun 2015 yaitu anak usia sekolah dan remaja di bawah 19 tahun berjumlah 2,186 atau 4,4 persen dari total. Anak merupakan investasi dan harapan bangsa untuk masa yang akan datang.(Ida Utari,2015)

Narkotika secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu narkoum yaitu yang berarti membuat orang pengguna itu limbuh atau membuat mati rasa. Pada dasarnya narkotika memiliki khasiat dan manfaat bila digunakan dalam hal yang berhubungan dengan kedokteran.(Juliana.2013)

Dikalangan pelajar bagi siswa-siswawi yang masih duduk dibangku SMP dan SMA,awal mulanya dengan perkenalan dengan rokok dan menjadi kebiasaan bagi pelajar kemudian dengan pengaruh teman sebaya,bujuk rayu yang manis,penawaran yang mengiyurkan atau tekanan dari seseorang,kurangnya perhatian dari orang tua,keluarga yang tidak harmonis,ada rasa

ingin tahu maka mulailah perkenalan dengan pemakaian napza dengan mencoba memakai dan akhirnya menjadi kebiasaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :”apakah ada pengaruh penyuluhan Naspza yang diberikan dengan peningkatan pengetahuan tentang Napza di SMA Sapuran”?

Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan tentang napza di SMA negeri 1 Sapuran

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui karakteritik responden.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang napza
- c. Kurangnya pemahaman bahaya penyalahgunaan napza.

METODOLOGI

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan metode survei pendekatan *Cross Sectional*. *Cross sectional* yaitu pengambilan data terhadap beberapa variabel penelitian

yang pengukuran dan pengamatannya dilakukan pada satu saat atau satu waktu (Notoatmotjo,2010)

2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2013)popusai dalam penelitian ini adalah siswa -siswi kelas XI di SMA Negeri 1 sapuran Wonosobo.

3. Tehnik sampel

Teknik sampling adalah suatu cara yang digunakan dalam mengambil sejumlah individu anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian (Dharma, K,2011) Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan cara *total sampling*/Sampling jenuh. Total sampling adalah teknik pengambilan sampling dengan mengambil semua anggota populasi yang masuk kriteria yang ditentukan dijadikan sampel (Aziz, A.2007)

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 : Karakteristik Responden

Karakteristik	n	%
Umur		

15 tahun	5	3,2
16 tahun	78	50,6
17 tahun	64	41,6
18 tahun	5	3,2
19 tahun	1	0,6
20 tahun	1	0,6
Jumlah	154	100
Pendidikan orang tua		
Dasar	102	66,2
Menengah	41	26,6
Tinggi	11	7,1
Jumlah	154	100
Pekerjaan		
IRT	27	17,53
Pedagang/Wiraswasta	62	40,26
Tani/buruh tani	55	35,71
PNS	10	6,5
Jumlah	154	100

Sumber : Data primer 2019

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil penelitian bahwa berdasarkan umur siswa-siswi kelas XI SMA sapuran paling banyak berumur 16 tahun sebesar 50,6%,Walaupun masih ada yang berumur 20 tahun sebesar 0,6%.

Tabel 2 Tentang Pengetahuan Tentang NAPZA

Pengetahuan ASI	f	(%)
Baik	113	73,4
Cukup	33	21,4
Kurang	8	5,2
Jumlah	154	100

Sumber data primer 2019

Hasil dari tingkat pengetahuan dalam penelitian didapatkan bahwa hasil tingkat pengetahuan narkoba masuk dalam kategori baik sebesar 73,4 %

PEMBAHASAN

Menurut buku dari Nursalam tentang umur 15 - 21 tahun merupakan umur yang sudah cukup matang dan sudah sesuai aturan Sikdiknas pada syarat siswa-siswi sekolah di SMA (Permendikbud,2019),maka setelah dianalisis antara permendikbud dengan hasil penelitian sudah sangat sesuai dimana usia siswa yang ada di SMA Sapuran antara umur 15 – 20 tahun.dimana mayoritas hasil penelitian berumur 16 dan 17 tahun yaitu 50,6%responden berumu5 16 tahun, sedangkan rseponden yang breumur 17 tahun sebesar 41,6%,hasil ini juga didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Alya Nurmayana dengan judul Penyalahgunaan napza di kalangan remaja dengan hasil Penyalahgunaan NAPZA berdampak negatif pada fisik, psikologis,sosial dan spiritual sehingga berpengaruh pada hasil prestasi belajar dengan umur penyalahgunaan adalah 18 tahun.

Berdasarkan tingkat pendidikan orang tua masuk dalam karakteristik, pendidikan seseorang merupakan suatu dasar dalam suatu proses belajar untuk menuju perubahan, pertumbuhan, perkembangan menuju kearah yang lebih baik. Hasil penelitian ini dengan hasil mayoritas Pendidikan dasar sebesar 66,2%,nanum masih ada Pendidikan orang tua dengan Pendidikan tinggi sebesar

7,1%,melihat Pendidikan orang tua yang paling banyak masih Pendidikan dasar maka sangat rendah orang tua untuk memberikan wawasan terhadap anaknya tentang narkoba maupun yang lainnya.

Berdasarkan pekerjaan merupakan salah satu karakteristik responden dimana hasil penelitian didapatkan pekerjaan orang tua paling banyak adalah pedang atau wiraswata yaitu sebesar 40,26%,hasil juga,dengan banyaknya tingkat pekerjaan orang tua responden pedang dan wiraswata maka makin sedikit waktu untuk bertemu antara orang tua dengan anak-anak.

Tingkat pengetahuan Responden tentang Narkoba

Berdasarkan tingkat pengetahuan pada hasil penelitian dari responden didapatkan bahwa tingkat pengetahuan responden yaitu mayoritas baik sebesar 73,4 %,walaupun masih ada yang tingkat pengetahuan masuk kategori kurang sebesar 5,2%,kalau dibandingkan hasil sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan sangat banyak peningkatan karena pada hasil sebelum mayoritas adalah pengetahuan masuk kategori cukup.Hasil penelitian ini juga didukung hasil penelitian Angga mahargia yunanta Firdaus,dengan hasil ada hubungan positif dan Signifikan antara pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan NAPZA

remaja di sekolah menengah atas di kota Semarang. Nilai $p=0.000$ dan nilai $r=0.343$ pada uji pengetahuan dan penggunaan NAPZA membuktikan bahwa pengetahuan merupakan faktor pendukung penggunaan NAPZA. Nilai $p= 0.003$ dan nilai $r=0.236$ mengindikasikan bahwa ada korelasi antara sikap dengan penggunaan NAPZA, dan pengetahuan dan sikap menghasilkan nilai Chi Square signifikansi = 0,202. Berdasarkan ketentuan analisis Chi Square dimana nilai probabilitas (p) kurang dari 0,05 artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap pada remaja. Pengetahuan tentang NAPZA dan penyalahgunaannya akan mengarahkan remaja untuk tidak pernah menggunakan bahkan mencoba zat berbahaya tersebut serta bersikap menolak ajakan teman maupun pengaruh lingkungan untuk menggunakannya. Dengan demikian menjadi sangat penting bagi semua pihak baik sekolah maupun

orang tua untuk terus memberikan pengarahan yang baik mengenai bahayanya penyalahgunaan NAPZA bagi masa depan remaja.(Angga mahargia yunanta Firdaus,2018)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan maka dapat disimpulkan bahwa untuk tingkat pengetahuan sebelum penyuluhan dengan hasil kategori cukup dan hasil setelah penyuluhan dengan kategori mayoritas baik.Sedangkan untuk umur responden adalah berumur 16 dan 17 tahun ,untuk pekerjaan orang tua mayoritas adalah pedang dan wiraswasta,sementara untuk Pendidikan orang tua paling banyak adalah sekolah dasar.Sehingga dengan demikian ada hubungan antara penyuluhan dengan peningkatan pengetahuan tentang Narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI, 2013 .Laporan Rutin Direktorat Bina Kesehatan Anak tahun 2013,Jakarta.
- Buwas.2015,Ulasan berita dari BNN tentang narkoba di Indonesia.Jakarta
- Ida Utari. Laporan rutin BNN tentang tersangka,pengguna dan penyalahgunaan narkoba di Indonesia,Jakarta.
- Juliana Lisa.2013. Narkoba, Psicotropika dan gangguan jiwa: Tinjauan kesehatan dan hukum.Nuha Medika.Yogyakarta
- Notoatmodjo S.Metodologi Penelitian Kesehatan , PT Rineka Cipta, Jakarta, 2010
- Sugiyono. (2013). Statistika Untuk Penelitian. Bandung : CV Alfabeta.

Dharma, K. (2011). Metodologi Penelitian Keperawatan : Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian. Jakarta : Trans Infomedia

Aziz, A. (2007). Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Ed.1. Jakarta: Salemba Medika

Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019,Aturan dan persyaratan umur untuk masuk dan sekolah di tingkat Paud,SD,SMP dan SMA.

Alya Nurmayana,2016. Penyalahgunaan napza di kalangan remaja(studi kasus pada 2 Siswa di MAN 2 Kota Bima),Jurnal Psikologi Pendidikan dan konseling,Vol 2 no 1 juni 2016.

Angga mahargia yunanta Firdaus,2018. pengetahuan dan sikap remaja terhadap penggunaan napza disekolah menengah atas di kota semarang.Jurnal Keperawatan,UMS,Vol.6 No 1 Bulan Mei 2018